

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Zaman Modern yang sudah mementingkan logika dibanding firasat, banyak orang muslim yang mengira kejadian-kejadian di luar akal tersebut sebagai halusinasi semata, karena manusia hanya bisa menjangkau yang sifatnya hanya materi saja. Allah SWT berkehendak dan menciptakan manusia untuk bisa hidup di dunia yang merupakan materi, karenanya Dia menciptakan suatu raga yang bisa ditempati yang bersifat materi pula agar bisa menyesuaikan dengan kehidupan yang ada di dunia.<sup>1</sup>

Pengalaman atau fenomena diluar akal manusia dan tidak bisa dijelaskan oleh pemikiran manusia bisa disebut dengan peristiwa supranatural. Supranatural ialah apapun yang berkaitan dengan berbagai fenomena atau kejadian paranormal maupun gaib yang tidak dapat dijelaskan dengan berbagai prinsip logis fisika.<sup>2</sup> Dalam buku karya Joe Dispenza yang berjudul *Becoming Supernatural* peristiwa supernatural ataupun spiritual sulit dijelaskan dengan logika manusia dikarenakan adanya perbedaan antara persepsi dan realitas subjektif. Peristiwa supranatural atau spiritual seringkali melibatkan pengalaman pribadi seseorang yang sangat subjektif atau hanya bersifat opini, dimana tidak dapat diukur maupun mengalami pengujian dengan berbagai metode ilmiah yang bersifat konvensional. Dispenza menjelaskan bahwa kejadian supranatural, pengalaman mistis, maupun transenden menjadi sangat nyata bagi seseorang yang mengalaminya. Walaupun tidak terdapat bukti fisik untuk memperkuat fakta dari peristiwa tersebut, karenanya terciptalah sebuah perbedaan antara kenyataan objektif serta subjektif. Hal tersebut membuat seorang individu yang mengalami kejadian tersebut merasa pengalaman yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Syauqi Ibrahim, 'Misteri Potensi Gaib Manusia', 2011, pp. 1–327.

<sup>2</sup> YF La Kahija, 'Menuju Psikologi Mistis', *Jurnal Psikologi Undip*, 5.2 (2009), 148–76 .

mereka alami benar adanya meskipun sulit diterima pada orang lain maupun ilmu logika dan sains.

Di dalam buku tersebut juga mengatakan bahwa pengetahuan biasa yang memiliki batasan untuk menjelaskan serangkaian peristiwa diluar nalar, karena kejadian paranormal sering kali berkaitan dengan beberapa aspek seperti kesadaran, dimensi, serta energi yang tidak seluruhnya dipahami dengan ilmu pengetahuan pada masa kini. Dispenza mengatakan bahwasanya jika ingin memahami berbagai peristiwa tersebut, maka perlu melebihi batasan tentang pemikiran konvensional serta membuka wawasan baru pada segala kemungkinan dalam biologi serta kuantum. Dispenza juga menitikberatkan emosi serta pikiran seseorang juga dapat mempengaruhi realitas fisik mereka, dimana jika seseorang mengalami fenomena diluar logika, reaksi emosi mereka dapat kuat yang mempengaruhi cara memahami serta mencerna peristiwa tersebut. Hal tersebut menandakan bahwasanya emosional dan mental memiliki peran pada cara pandang kita terhadap realita, karenanya bagi mereka yang mengalami kejadian tersebut akan tampak sangat nyata.

Konsep keterhubungan energi juga menjadi kunci utama pada buku tersebut. Dispenza menerangkan jika seluruh makhluk hidup terhubung oleh medan magnetik yang tidak terlihat dan interaksi di lingkungan tersebut dapat menghasilkan pengalaman luar biasa yang kerap disebut pengalaman paranormal. Pengetahuan mengenai cara energi bekerja pada tingkat kuantum tertentu dapat membuka jalan agar dapat memahami fenomena yang kini disebut paranormal. Penggabungan antara cara pandang subjektif, keterbatasan ilmu pengetahuan, efek dari emosional, serta hubungan antara energi dengan terjadinya kejadian paranormal membuatnya sulit jika dipahami hanya dengan logika manusia.<sup>3</sup>

Kejadian supranatural yang sulit dijelaskan oleh akal sehat terkadang membuat akal dalam pikiran manusia selalu menyanggah dan mengira hal tersebut hanyalah sebuah halusinasi belaka. Bagi seorang muslim yang

---

<sup>3</sup> Dispenza. Bab 1: Membuka Pintu ke Gaib, hal. 34-40.

notabenehnya menyembah hal gaib yang sulit dijelaskan seharusnya mengetahui dan menyadari bahwasanya kehidupan di dunia bukan hanya milik manusia, melainkan banyak berbagai macam makhluk ciptaan Tuhan lain yang ikut hidup di dunia, termasuk para jin. Bagi masyarakat Indonesia yang masih kental dengan berbagai hal mistis dan sulit dijelaskan tentu peristiwa paranormal tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Keyakinan pada energi supranatural ataupun paranormal adalah komponen yang melekat pada kebudayaan manusia. Oleh karena itu, orang percaya bahwa kehidupan alam gaib atau alam yang berada di luar kehidupan manusia memang benar adanya.<sup>4</sup>

Pada masyarakat Indonesia, pengalaman paranormal bukanlah hal yang tabu untuk diperdengarkan, terutama pada Zaman Modern yang memberikan banyak akses seperti internet agar bisa melihat kejadian paranormal yang terjadi pada seseorang dengan mudahnya, serta pengobatan atau alternatif terakhir disaat seseorang yang mengalami sakit yang tidak kunjung sembuh akan beralih ke pengobatan alternatif yang juga mengaitkan pada peristiwa atau pengalaman supranatural dalam pengobatannya, entah hanya sekedar berkonsultasi maupun meminta bantuan.<sup>5</sup> Hal tersebut terjadi karena kepercayaan umumnya di Indonesia pada awalnya memiliki kepercayaan pada roh leluhur yang disebut sebagai animisme<sup>6</sup> yang akhirnya bercampur dengan agama Islam.

Tidak dapat dipungkiri jikalau masyarakat Islam di Indonesia masih percaya dengan hal berbau mistik yang kental seperti peristiwa paranormal bahkan hingga Zaman Modern saat ini,<sup>7</sup> namun seiring berubahnya zaman dan semakin cepatnya tuntutan dalam berpikir logis, kadang peristiwa ataupun pengalaman paranormal dianggap sebagai halusinasi semata. Dalam Islam sendiri konteks ataupun persoalan mengenai berbagai praktek ilmu sihir serta

---

<sup>4</sup> Ni Luh Gede Yogi Arthani, 'Praktek Paranormal Dalam Kajian Hukum Pidana Di Indonesia', *Jurnal Advokasi*, 5.1 (2015), 29391.

<sup>5</sup> Tapi O Ihromi, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).

<sup>6</sup> Kepercayaan bahwa setiap objek, yang termasuk alam serta nenek moyang memiliki jiwa atau ruh yang harus di hormati.

<sup>7</sup> Gunawan Laksono Aji, 'Clifford Geertz Dan Penelitiannya Tentang Agama Di Indonesia (Jawa)', *Pierre Bourdieu Dan Gagasannya Mengenai Agama*, 115 (2016).

perdukunan dianggap haram. Meskipun demikian, terdapat beberapa orang yang ikut andil di dalamnya dikarenakan sudah putus asa dan frustrasi dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan yang rumit untuk diuraikan secara formal.<sup>8</sup>

Adanya perubahan sosial serta budaya yang semakin maju juga berpengaruh terhadap sikap skeptis masyarakat muslim mengenai peristiwa diluar nalar atau peristiwa paranormal. Peningkatan akses pendidikan serta berbagai informasi yang mudah didapatkan membuat masyarakat berpikir jauh lebih kritis dibandingkan saat sebelum adanya teknologi. Masyarakat juga lebih terbuka pada berbagai ide baru dengan membicarakan mengenai praktek yang mereka anggap sebagai norma dan budaya sebelumnya.<sup>9</sup> Walaupun banyak masyarakat yang bersifat skeptis terhadap sesuatu yang berbau paranormal atau supranatural, tidak sedikit masyarakat muslim yang menjelajahi alternatif atau jalan lain pada praktik spiritual maupun pengobatan non-tradisional jika dihadapi dengan masalah hidup serta kesehatan tubuh. Adanya hal tersebut, membuat sebuah ketegangan baru untuk menemukan solusi yang melampaui batas agama.<sup>10</sup>

Pada masyarakat Gegerkalong Hilir RT. 09 RW.01, terdapat beberapa keunikan yang dapat diteliti lebih dalam kembali mengenai kepercayaan masyarakatnya terhadap pengalaman spiritual, yaitu pengalaman supranatural, dalam hal ini pengalaman paranormal tersebut. Masyarakat Gegerkalong Hilir mayoritasnya sangat agamis dalam hal ibadah dan lain sebagainya. Masyarakat Gegerkalong Hilir masih mempercayai peristiwa supranatural yang menyebar di masyarakat, dan salah satu budaya berbau supranatural yang paling terkenal di kalangan masyarakat adalah mereka percaya bahwasanya leluhur mereka memiliki kemampuan tersebut hingga membuat mereka menjadi sakti.

---

<sup>8</sup> Bambang Yuniarto, Dede Rosada Kolbi, and Reni Marliani, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Dukun Dalam Pandangan Islam', *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2.11 (2022), 1160–69.

<sup>9</sup> Aris Puji Purwatingsih and Hendri Hermawan Adinugraha, 'Histori Filantropi: Tinjauan Teori Postmodern', *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5.1 (2018), 149.

<sup>10</sup> Abid Rohmanu, 'Kritik Nalar Qiyasi Al-Jabiri: Dari Nalar Qiyasi Bayani Ke Nalar Qiyasi Burhani' (STAIN po Press, 2014).

Dengan latar belakang diatas, peneliti ingin mengkaji lebih. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “*Pengalaman Spiritual Paranormal Individu Muslim*” untuk mengetahui bagaimana masyarakat muslim di lingkungan Gegerkalong Hilir RT. 09 RW. 01 dalam menghadapi peristiwa paranormal yang terjadi pada kehidupan sehari-hari mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, fokus masalah pada penelitian ini ialah *Pengalaman Spiritual Paranormal Individu Muslim* pada masyarakat Gegerkalong Hilir RT.09 RW.01. Untuk membatasi apa yang menjadi masalah dari penelitian tersebut, penulis merumuskan beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana deskripsi data desa Gegerkalong Hilir RT.09 RW.01?
2. Apakah faktor-faktor yang membentuk pengalaman spiritual paranormal individu muslim di Gegerkalong Hilir RT.09 RW.01?
3. Bagaimana pengalaman spiritual paranormal individu muslim di Gegerkalong Hilir RT.09 RW.01 memengaruhi kehidupan mereka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimanadeskripsi data desa Gegerkalong Hilir RT.09 RW.01.
2. Mengetahui berbagai faktor yang membentuk pengalaman spiritual paranormal individu muslim di Gegerkalong Hilir RT.09 RW.01.
3. Mengetahui bagaimana pengalaman spiritual paranormal individu muslim di Gegerkalong Hilir RT.09 RW.01 memengaruhi kehidupan mereka.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini mampu menghasilkan ilmu pengetahuan baru mengenai kaitan antara peristiwa paranormal dan spiritualitas pada koneksinya dengan masyarakat muslim. Berdasarkan pengalaman supranatural yang terjadi pada keseharian masyarakat muslim, penelitian ini memiliki potensi mengembangkan berbagai teori mengenai spiritualitas dan pengalaman religius.
- b. Melalui analisis pengalaman individu, penelitian ini mampu mendukung penjelasan peristiwa paranormal yang dipandang sebagai sesuatu yang tabu dan tak ilmiah. Penelitian ini dapat mengungkap percakapan antara ilmu pengetahuan dengan kepercayaan tradisional, serta membuka sudut pandang yang baru dalam memahami peristiwa yang tidak mudah dijelaskan dengan logika konvensional.
- c. Dengan menguraikan pengalaman paranormal dari pendekatan ilmiah, penelitian ini mampu mengonfrontasikan antara ilmu pengetahuan dengan kepercayaan spiritual, hingga melahirkan interpretasi yang lebih harmonis pada keduanya.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil dari penelitian ini mampu membangkitkan kesadaran masyarakat yang berkenaan dengan fenomena paranormal dan spiritualitas. Mendukung masyarakat dalam memahami peristiwa tersebut dari sudut pandang yang lebih luas dan mendalam.
- b. Penelitian ini mampu menyumbang wawasan pada para praktisi kesehatan mental ketika dihadapkan dengan pengalaman paranormal yang memengaruhi kesehatan psikologis individu, serta memberikan bantuan yang lebih baik pada klien yang menghadapi fenomena serupa.
- c. Hasil dari penelitian ini mampu menjadi referensi untuk peneliti lain yang hendak mengkaji topik serupa, baik pada konteks lokal atau global,

serta memberikan jalur penelitian baru pada bidang Tasawuf dan Psikoterapi.

### **E. Kerangka Berpikir**

Eksistensi pengalaman paranormal merupakan sebuah fenomena yang tidak bisa dijelaskan dengan menggunakan ilmu pengetahuan atau hukum alam. Kejadian paranormal terjadi pada manusia dan tidak mengenal umur ataupun waktu. Paranormal berasal dari dua kata, yaitu “para” yang memiliki arti “diluar”, dan “normal” yang memiliki arti “umum” ataupun “biasa”.<sup>11</sup> Dari penjelasan tersebut kejadian paranormal mengambil berbagai hal atau kejadian yang melebihi batas pengalaman manusia pada umumnya. Pada masyarakat muslim Indonesia, kejadian paranormal dan spiritual merupakan hal yang biasa bahkan sudah seperti tradisi. Adanya praktek penyembuhan alternatif terkadang membuat banyak orang beralih dari pengobatan kedokteran yang menggunakan obat-obatan. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kejadian paranormal adalah kepercayaan. Pengalaman paranormal bagi sebagian orang seperti memiliki kemampuan untuk menyembuhkan, berkomunikasi dengan makhluk halus, bertelepati mampu menjadi langkah pembuka seseorang untuk mendalami spiritualitas. Dari berbagai kejadian tersebut menimbulkan sebuah rasa keingintahuan yang mendorong mereka untuk lebih memperdalam ilmu spiritualitas.<sup>12</sup>

Spiritualitas sendiri melebihi kemampuan supranatural. Karena dalam spiritual mencakup hal seperti pencarian makna kehidupan, memiliki hubungan dengan sebuah kekuatan yang lebih tinggi atau Tuhan, dan peristiwa transendensi diri. Spiritual menurut Elkins dan rekannya (1988), spiritualitas ialah cara “menjadi” sesuatu, tidak semata-mata “memiliki” sesuatu. Hal itu menitikberatkan seberapa penting pengalaman dan hubungan dengan sesuatu

---

<sup>11</sup> Kahar Dwi Prihantono, 'Paranormal Atau Paranormalis?', 4 Agustus, 2015

<sup>12</sup> Maria Ida Widayanti and Pius Heru Priyanto, 'FENOMENA PARANORMAL (SUATU TINJAUAN MAKNA HIDUP, KONSEP DIRI, PENGALAMAN TRANSPERSONAL DAN SPIRITUALITAS)', *Psikodimensia*, 15.2 (2016), 374–95.

yang lebih tinggi dan luar biasa.<sup>13</sup> Claude dan Zamor (2003) menitikberatkan bahwasanya spiritualitas melibatkan pemahaman akan ikatan dengan diri, orang lain, dan alam semesta.<sup>14</sup>

Dalam psikologi transpersonal, seorang individu yang mengalami peristiwa paranormal sering memiliki interpretasi pada diri sendiri dan tujuan hidup yang lebih mendalam. Berbagai pengalaman paranormal tersebut mampu memperkuat spiritualitas seseorang dan membuat tujuan hidup mereka semakin jelas.<sup>15</sup> Seorang individu yang memiliki kemampuan paranormal seperti dapat menyembuhkan tanpa obat dan dapat berkomunikasi dengan makhluk gaib dapat bertransformasi dalam mengerti diri sendiri dan dunia di sekitar. Pada ruang lingkup psikologi transpersonal peristiwa paranormal tidak hanya dilihat dari hal-hal yang bersifat anomali, di sisi lain juga sebagai sebuah jalan spiritualitas individu. Peristiwa paranormal dapat memberi persepsi yang dalam mengenai tujuan hidup, spiritualitas, serta kaitan antara pikiran dan materi.<sup>16</sup>

Pengalaman paranormal tidak semata-merta terjadi begitu saja pada individu muslim, ada beberapa faktor yang menyebabkan seorang muslim mendapatkan pengalaman paranormal. Diantaranya faktor internal dimana memiliki keinginan spiritual, dimana seorang individu mempunyai dorongan yang kuat untuk mendalami spiritualitas dan mencari Tuhan. Pengalaman hidup yang mendalam juga berpengaruh, seperti adanya keinginan untuk menyembuhkan seseorang maupun mencari keselamatan. Hal tersebut mendorong individu untuk memperkuat kemampuan paranormal yang mencakup berbagai praktek ritual agar mendekatkan diri mereka pada Tuhan.<sup>17</sup> Kestabilan mental dan emosional seseorang juga berperang penting, adanya krisis identitas mendorong eksplorasi berbagai pengalaman transpersonal

---

<sup>13</sup> Kurniyatul Faizah, 'Spiritualitas Dan Landasan Spiritual (Modern and Islamic Values); Definisi Dan Relasinya Dengan Kepemimpinan Pendidikan', *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 19.1 (2021), 068.

<sup>14</sup> Teuku Salfiyadi, *Optimalisasi Kinerja Guru UKS* (Penerbit A-Empat, 2021).

<sup>15</sup> Widayanti and Priyanto.

<sup>16</sup> Kahija.

<sup>17</sup> Widayanti and Priyanto.

dalam menemukan tujuan hidup.<sup>18</sup> Beberapa faktor eksternal yang berperan penting pada terjadinya peristiwa paranormal bagi individu muslim yakni, lingkungan dan sosial budaya yang dapat memengaruhi keyakinan seseorang terhadap berbagai hal gaib. Pada beberapa kasus di Indonesia, adanya praktik dukun dan kepercayaan terhadap dukun masih kental, walaupun berlawanan dengan ajaran Islam.<sup>19</sup> Praktik ritual dan tradisi juga memengaruhi terbentuknya pengalaman paranormal, seperti tirakat atau berpuasa dan bermeditasi tidak jarang dilakukan untuk mendekati diri pada Tuhan, hal tersebut mampu membangkitkan pengalaman transpersonal.<sup>20</sup>

#### **F. Permasalahan Utama**

Seiring berkembangnya zaman yang semakin pesat, kehidupan umat muslim juga berkembang cukup besar. Berbagai perubahan umat muslim terutama di Indonesia diantaranya adalah pola perilaku, pola berpikir, pola kehidupan, pola kesehatan, dan teknologi. Mengenai permasalahan utama yang akan dibahas dalam topik ini ialah bagaimana masyarakat muslim yang ada di Gegerkalong Hilir RT.09 RW.01 memaknai pengalaman spiritual mereka dan menjadikan mereka semakin dekat dengan Tuhan.

Dampak dari adanya peristiwa spiritual yang didapat akan menjadi peristiwa yang mengerikan dan sangat berbahaya jika hanya bergantung pada kekuatan supranatural saja. Menurut ulama kejadian spiritual yang menyimpang tanpa adanya tiang agama menjadi sebuah praktik paranormal, dan bisa berakibat ketergantungan pada kekuatan paranormal seperti dukun yang jelas sekali dalam agama Islam merupakan suatu bentuk syirik. Dengan adanya

---

<sup>18</sup> Ratna Rachmayanti and Iskandar Yusuf, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Krisis Identitas Pada Remaja Muslimah Di RT 26 Kelurahan Batu Ampar Balikpapan Utara', *Tashidiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 2.2 (2024).

<sup>19</sup> Yulia Syafitri and Muhammad Zuhri, 'Pengaruh Praktek Tabib Atau Dukun Terhadap Kehidupan Beragama (Studi Kasus Di Desa Jambur Pulau Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)', *Journal of Islamic Studies*, 1.3 (2022), 1–15.

<sup>20</sup> Widayanti and Priyanto.

praktik paranormal yang menyimpang, makin semakin lama membuat masyarakat semakin jauh dengan Tuhan atau bisa disebut menyekutukan Tuhan.

Oleh karena hal tersebut, dari peristiwa yang diangkat dan dipaparkan diatas, peneliti memiliki maksud untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pengalaman spiritual masyarakat muslim. Terutama menurut beberapa ulama seperti Imam Ibnu Taimiyyah yang menatakan memperbolehkan menggunakan bantuan ghaib dan lainnya asalkan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

#### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan landasan untuk penelitian ini yaitu:

1. Widyaningrum, Hastjarjo. Yang berjudul *Penalaran Probabilistik dan Keyakinan terhadap Gejala Paranormal Mahasiswa Psikologi*. Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2020). Penelitian ini mengkaji tentang kaitan antara pemikiran probabilistik dan keyakinan terhadap tanda-tanda paranormal di kalangan mahasiswa psikologi di Yogyakarta. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperkuat keyakinan pada gejala paranormal bisa diprediksi dari kemampuan nalar probabilistik mahasiswa. Pada penelitian juga mengkaji bagaimana mahasiswa psikologi yang mempelajari ilmu yang bersifat ilmiah, masih mempunyai keyakinan pada fenomena yang tidak ilmiah seperti tanda-tanda paranormal. Adapun beberapa aspek yang dikaji dalam penelitian ini ialah kemampuan nalar probabilistik, keyakinan pada tanda-tanda paranormal, berbagai faktor yang mempengaruhi keyakinan paranormal, perbedaan pada dua jenis kelamin, kesimpulan menurut psikologi. Penelitian ini menggunakan teknik survei dengan menggunakan kuesioner, purposive sampling dengan mengambil sampel mahasiswa yang mengambil mata kuliah psikologi umum I atau II, tes kemampuan nalar probabilistik, serta analisis data menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Perbedaan penelitian

terdapat pada fokus penelitian antara keyakinan gejala paranormal dengan pemikiran probabilistik, metode, analisis data, hasil, dan konteks populasi.<sup>21</sup>

2. Kurniyatul Faizah. Yang berjudul *Spiritualitas Dan Landasan Spiritual (Modern And Islamic Value)*. Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi (2021). Penelitian ini mengkaji tentang kaitan spiritualitas dengan landasan spiritual pada konteks kepemimpinan pendidikan, yang berfokus pada nilai-nilai Islam modern. Penelitian ini menitikberatkan pentingnya aplikasi kepemimpinan spiritual pada lembaga pendidikan, terkhusus di madrasah, agar melahirkan individu yang beriman dan bertakwa. Penelitian ini juga mengkaji tentang bagaimana kepemimpinan yang kuat dan visioner bisa membangkitkan mutu pendidikan dan mewujudkan lingkungan belajar yang baik. Penelitian ini memiliki beberapa aspek yang dikaji diantaranya definisi dan konsep spiritual, kepemimpinan spiritual, penerapan pada lembaga pendidikan, beberapa nilai Islam modern, dan dampak spiritual pada kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dengan cara pengumpulan, pengolahan, dan analisis pada data yang diambil dari berbagai kajian tercatat yang berkaitan dengan spiritualitas dan landasan spiritual, serta kepemimpinan pendidikan. Penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada fokus pada spiritualitas dan pendidikan, mengakomodasi nilai modern dan Islam, rancangan kepemimpinan spiritual, dan studi kepustakaan.<sup>22</sup>
3. M. Fakhurrozi dan Muhammad Nurwahidin (2022). Yang berjudul *Pengalaman Dekat Kematian (Near Death Experience) dan Spiritualitas Individu: Sebuah Tinjauan Fenomenologis*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta . Penelitian ini mengkaji tentang fenomena Near Death Experience (NDE) dan unsur spiritualitas yang dialami oleh individu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan wawasan yang

---

<sup>21</sup> Analisa Widyaningrum and Thomas Dicky Hastjarjo, 'Penalaran Probabilistik Dan Keyakinan Terhadap Gejala Paranormal Mahasiswa Psikologi', *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 6.1 (2020), 98.

<sup>22</sup> Faizah.

mendalam tentang pengalaman NDE, serta menggambarkan aspek fisiologi, spiritual, dan psikologi setelah individu mengalami NDE. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengulik makna subjektif dari pengalaman individu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan semi terukur untuk mendapatkan data berupa deskriptif naratif yang dalam tentang fenomena NDE dari subjek yang diteliti. Data yang didapatkan lalu dikonseptualisasi dan diartikan agar memberi gambaran yang lebih jelas mengenai pengalaman NDE dan aspek spiritualitas pada individu yang mengalaminya. Perbedaan penelitian ini terdapat pada model kualitatif, berfokus pada spiritualitas, narasi deskriptif, dan temuan baru.<sup>23</sup>

4. Eqviesta Runtun Pamungkas, Rosyada Ayu Fatimah, dan Ibnu Mahmuda (2021). Yang berjudul *Makhluk Ghoib dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Kulonprogo. Penelitian ini mengkaji tentang makhluk gaib dalam sudut pandang pendidikan Islam. Penelitian ini menjelaskan kehadiran makhluk gaib seperti jin dan malaikat, dan pentingnya iman pada segala hal yang tidak dapat dilihat menurut ajaran Islam. Penelitian ini menitikberatkan bahwasanya sebagai umat muslim diharuskan percaya pada kehadiran makhluk gaib yang diciptakan Allah, dan telah ada jauh sebelum manusia diciptakan. Adapun beberapa aspek yang dikaji dalam penelitian tersebut ialah kehadiran makhluk gaib, cara pandang pendidikan Islam, sifat dan peran dari makhluk gaib, iman kepada hal yang gaib. Penelitian ini menggunakan studi pustaka dalam mendapatkan data secara sistematis pada jurnal dan artikel yang mengkaji secara relevan dan rinci terkait makhluk gaib dalam pandangan Islam. Perbedaan penelitian ini berfokus pada makhluk gaib melalui pendekatan pendidikan, dengan model analisis pustaka, implikasi praktis dan teologis.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Muhammad Fakhurrozi and Muhammad Nurwahidin, 'Studi Fenomenologi Terhadap Individu Yang Mengalami Near Death Experience (Nde) Dan Spiritualitasnya', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 03.2 (2022), 58–66.

<sup>24</sup> Eqviesta Runtun Pamungkas Eqviesta Runtun Pamungkas, 'Makhluk Ghoib Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *CBJIS : Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 3.2 (2021), 61–65.

5. Risma Hikmawati, Muhammad Saputra (2019). Yang berjudul *Manifestasi Keimanan Akan Makhluk Ghaib (Jin) Dalam Kehidupan Beragama Umat Islam*. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, STIT Al-Hidayah Tasikmalaya. Penelitian ini mengkaji tentang keimanan pada makhluk gaib dan perbedaan bersikap serta aktualisasi keimanan yang tercermin oleh warga Nahdlatul Ulama (NU) dan Persatuan Islam (PERSIS) di kota Bandung. Penelitian ini menganalisis ekspresi keagamaan kedua ormas pada konteks tradisi budaya lokal dan agama. Penelitian ini mengkaji beberapa aspek diantaranya pemahaman tentang teologi, ekspresi keagamaan, tradisi lokal, gaya hidup spiritualistik, pandangan masyarakat modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teologis dalam mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan wawancara dengan kedua ormas tersebut untuk mengulik pemahaman dan adat keagamaan terkait makhluk gaib, serta analisis terhadap ritual dan tradisi pada kedua ormas tersebut. Perbedaan penelitian ini terletak pada ormas, dengan pendekatan metodologis, paduan tradisi lokal, konkretisasi spiritualistik, konteks budaya dan sosial.<sup>25</sup>



---

<sup>25</sup> Risma Hikmawati and Muhammad Saputra, 'Manifestasi Keimanan Akan Makhluk Ghaib ( Jin ) Dalam Kehidupan Beragama Umat Islam', *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 4.2 (2019), 131–55.